



Pengembangan Media Lecture Maker pada Pembelajaran Fisika di MTsN Model Padang

Hurriyah

Jurusan Tadris IPA Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang

Abstract: *This development aims to generate and develop Lecture Maker product in Lessons that meet valid, practical and effective eligibility criteria. This research is a type of research development or Research and Development (R & D) with procedural model adapting 4-D models that define, design, develop and disseminate. Data were obtained from questionnaires given to 2 media experts, 2 material experts, 1 linguist, 2 educators and 40 students. Based on the average result from the validation test by 5 validators by 91%, from the practicality test by 2 teachers got 77% result, from the practical test by 40 students got 80% result and the effectiveness test by 40 students got the result of 78% Therefore, it can be concluded that the Lecture Maker is feasible to be used as a medium of learning that meets the criteria of validity, practicality, and effectiveness and can increase learning interests of learners.*

Kata Kunci: Media Lecture Maker

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran (Arsyad, 2014). Keberhasilan sebuah pembelajaran dapat dicapai melalui pembentukan komunikasi yang efektif antar komponen belajar. Salah satu cara untuk membentuk komunikasi efektif adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peran sebagai teknologi pembawa informasi yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan (Arysd, 2008). Pendidik bertanggung jawab penuh agar materi yang diajarkan dapat diterima oleh peserta didik dengan baik. Pada dasarnya suatu kegiatan belajar mengajar (KBM) di dalam kelas dapat dilaksanakan dengan menggunakan

media pembelajaran (Lodang, 2014). Media pembelajaran digunakan oleh pendidik dengan harapan peserta didik sebagai subjek didik dapat menerima bahan pelajaran itu dengan baik dan memberikan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap proses pembelajaran dan kondisi kelas yang diajar oleh salah seorang pendidik mata pelajaran IPA kelas VII di MTsN Model Padang. Diperoleh informasi bahwa ketersediaan media pembelajaran IPA yang komunikatif dan memiliki tampilan yang menarik masih belum banyak dikembangkan. Pendidik cenderung hanya menggunakan papan tulis dan buku sebagai media pembelajaran dan terkadang dalam proses pembelajaran pendidik menerangkan materi dengan menggunakan media sederhana seperti charta dan peserta didik hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh pendidik, tidak adanya terlihat peserta didik yang aktif di kelas tersebut. Sehingga sebagian peserta didik ada yang meribut di dalam kelas dan ini menyebabkan proses pembelajaran kurang kondusif.

Melalui media pembelajaran, bahan ajar akan tersampaikan kepada peserta didik secara lebih efektif. Salah satunya dalam pembelajaran IPA khususnya fisika. Dalam pembelajaran fisika seringkali mengandung konsep abstrak (Hadi, 2014). Konsep abstrak menimbulkan kesulitan pemahaman oleh peserta didik dan membutuhkan imajinasi tinggi. Persamaan matematis yang begitu rumit dan fenomena fisika begitu banyak yang masih bersifat abstrak, sehingga peserta didik merasa jenuh dan malas ketika dihadapkan pada mata pelajaran fisika (Huriawati, 2015). Banyak peserta didik yang masih menganggap pelajaran IPA kurang bervariasi terlebih dalam menghafal dan memahami rumus-rumus (Yatno, 2015).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di sekolah selama pengamatan peneliti ketika observasi maka perlu adanya alternatif media yang interaktif agar pembelajaran lebih menarik. Media *Lecture Maker* merupakan salah satu alternatif media yang dapat digunakan baik oleh guru maupun peserta didik (Anggraeni, 2015). Dalam media ini terdapat simulasi yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

Lecture Maker merupakan salah satu *software Lecture Maker* dilengkapi dengan program pembuatan audio video, sehingga sangat memungkinkan untuk media interaktif (Anggraeni, 2015).

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan media *Lecture Maker* pada pembelajaran fisika pokok bahasan struktur bumi dan Dinamiknya kelas VII di MTSN Model Padang yang memenuhi kriteria kelayakan valid, praktis dan efektif.

METODE

Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R & D). Penelitian pengembangan atau *Research*

and Development (R & D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2014). Prosedur pengembangan dalam penelitian ini dikembangkan dengan model 4D yang dimodifikasi oleh Thiagarajan, Semmel (dalam Trianto, 2014). Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini berupa angket. Angket yang digunakan berbentuk *checklist* dan menggunakan 4 tingkatan penilaian. Angket digunakan untuk memperoleh data dari penilaian validator dan respon pengguna. Dari instrumen yang dibuat, akan diperoleh data kuantitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari skor pengisian angket, yaitu angket validasi maupun angket uji coba pengguna (peserta didik). Untuk data kualitatif diperoleh dari komentar, kritik, dan saran yang ditulis pada angket yang disusun.

Validasi media pembelajaran dilakukan oleh 5 orang yaitu 2 orang sebagai ahli materi pembelajaran dan 2 orang sebagai ahli media pembelajaran dan 1 sebagai ahli bahasa. Setelah melalui proses validasi, media pembelajaran direvisi berdasarkan saran ahli. Selanjutnya media pembelajaran diujicobakan kepada subyek uji coba. Subyek uji coba pada penelitian ini adalah 40 siswa kelas VII MTsN Model Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini menggunakan model *4-D models* oleh Thiagarajan dan Sammel. Model ini terdiri dari empat tahap, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*disseminate*).

1. Tahap Pendefinisian (*define*)

Tujuan tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Dalam menentukan dan menetapkan syarat-syarat pembelajaran diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan medianya. Tahap ini meliputi 5 langkah pokok yaitu:

a. Analisis ujung depan

Analisis ujung depan bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran Fisika, sehingga diperlukan suatu pengembangan media pembelajaran.

b. Analisis peserta didik

Analisis peserta didik merupakan telaah tentang karakteristik peserta didik yang sesuai dengan desain pengembangan media pembelajaran. Hasil analisis peserta didik ini dijadikan sebagai gambaran untuk menyiapkan materi pembelajaran.

c. Analisis Tugas

Analisis tugas dilakukan untuk merinci isi materi ajar dalam bentuk garis besar sesuai dengan analisis kurikulum. Analisis ini mencakup : (a). Analisis struktur isi, yang dapat dilihat pada silabus, (b) analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar, (c) analisis sumber belajar.

d. Analisis Konsep

Analisis konsep merupakan satu langkah penting untuk memenuhi prinsip dalam membangun konsep atas materi-materi yang digunakan sebagai sarana pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar. pembelajaran digambarkan pada peta konsep.

e. Perumusan tujuan pembelajaran

Spesifikasi tujuan pembelajaran adalah merumuskan tujuan pembelajaran khusus berdasarkan analisis konsep dan analisis tugas.

2. Tahap perancangan (*Design*)

Tahap ini bertujuan untuk merancang desain media pembelajaran berdasarkan tahap pendefinisian (*define*). Tiga langkah yang harus dilakukan pada tahap ini, yaitu :

a. Pemilihan Media (*Media Selection*)

Pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi, analisis konsep, analisis tugas, karakteristik target pengguna, serta rencana penyebaran dengan atribut yang bervariasi dari media yang berbeda-beda.

b. Pemilihan format (*format selection*)

Pemilihan format dalam pengembangan media pembelajaran fisika ini dimaksudkan untuk mendesain atau merancang isi pembelajaran dan sumber belajar..

c. Rancangan awal (*initial design*)

Rancangan awal yang dimaksud adalah rancangan seluruh media pembelajaran yang harus dikerjakan sebelum uji coba dilaksanakan.

3. Tahap pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan dilakukan melalui dua langkah, yaitu:

a. Validasi ahli

Validasi ahli merupakan teknik untuk memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk. Dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi oleh ahli dalam bidangnya. Penilaian para ahli terhadap media pembelajaran fisika mencakup: media, bahasa, dan materi.

b. Uji coba pengembangan

Uji coba pengembangan merupakan kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya dan untuk mempraktikalisasi atau menilai praktisnya rancangan produk tersebut. Uji coba lapangan dilakukan untuk memperoleh masukan langsung berupa respon, reaksi, komentar dari pendidik dan beberapa orang peserta didik sebagai sasaran pengguna media pembelajaran

fisika, dan para pengamat terhadap media pembelajaran fisika yang telah disusun. Hasil uji coba digunakan untuk memperbaiki produk.

4. Tahap Penyebaran (*Dissiminate*)

Tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas misalnya di kelas lain, di sekolah lain, oleh pendidik yang lain. Tujuan lain adalah untuk menguji efektivitas penggunaan multimedia pembelajaran (Trianto, 2014).

Data yang diperoleh dari hasil pengembangan ini berasal dari angket yang diberikan kepada 3 subjek uji coba, yakni: 5 orang validator, 2 orang pendidik dan 40 orang peserta didik. Adapun uraian selengkapannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Validitas

a. Kelengkapan Media

Indikator kelengkapan media terdiri dari 13 kategori pernyataan. Nilai untuk setiap pernyataan pada indikator kelengkapan media dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata 2 Orang Validator Untuk Indikator Kelengkapan Media.

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Petunjuk penggunaan pada media <i>Lecture Maker</i> sudah jelas	100	Sangat Valid
2	Tombol pada media <i>Lecture Maker</i> berfungsi dengan baik	75	Valid
3	Navigasi antar <i>slide</i> dengan <i>slide</i> yang lain terhubung dengan benar	87	Sangat Valid
4	Font pada media <i>Lecture Maker</i> memiliki ukuran yang tepat	75	Valid
5	Perpaduan warna pada media <i>Lecture Maker</i> menarik	87	Sangat Valid
6	Media <i>Lecture Maker</i>	87	Sangat

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
	mempunyai <i>design</i> tampilan yang sederhana		Valid
7	Media <i>Lecture Maker</i> mempunyai <i>design</i> tampilan yang menarik	87	Sangat Valid
8	Video pada media <i>Lecture Maker</i> menarik	87	Sangat Valid
9	Gambar pada media <i>Lecture Maker</i> menarik	87	Sangat Valid
10	Animasi pada media <i>Lecture Maker</i> menarik	87	Sangat Valid
11	Video pada media <i>Lecture Maker</i> sesuai dengan materi	87	Sangat Valid
12	Gambar pada media <i>Lecture Maker</i> sesuai dengan materi	87	Sangat Valid
13	Animasi pada media <i>Lecture Maker</i> sesuai dengan materi	87	Sangat Valid
Nilai Rata-rata		86	Sangat Valid

b. Kelayakan Isi Media

Indikator kelayakan isi berdasarkan instrumen validasi terdapat 13 pernyataan. Nilai untuk setiap pernyataan pada indikator kelayakan isi media dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai Rata-Rata 2 Orang Validator Untuk Indikator Kelayakan Isi Media.

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	KD pada media <i>Lecture Maker</i> tersedia dengan lengkap	100	Sangat Valid
2	Indikator pada media <i>Lecture Maker</i> tersedia dengan lengkap	100	Sangat Valid
3	Tujuan pembelajaran pada media <i>Lecture Maker</i> tersedia dengan lengkap	100	Sangat Valid
4	Materi pada media <i>Lecture Maker</i> tersedia dengan lengkap	100	Sangat Valid
5	KD pada media <i>Lecture Maker</i> mengacu pada kurikulum 2013	87,5	Sangat Valid
6	Indikator pada media <i>Lecture Maker</i> sesuai	87,5	Sangat Valid

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
	dengan KD pada materi		
7	Tujuan pembelajaran pada media <i>Lecture Maker</i> memenuhi tuntutan indicator	87,5	Sangat Valid
8	Materi pada media <i>Lecture Maker</i> sesuai dengan capaian indicator	87,5	Sangat Valid
9	Video pada media <i>Lecture Maker</i> memenuhi ketercapaian indicator	87,5	Sangat Valid
10	Animasi pada media <i>Lecture Maker</i> memenuhi ketercapaian indicator	87,5	Sangat Valid
11	Gambar pada media <i>Lecture Maker</i> memenuhi ketercapaian indicator	8,75	Sangat Valid
12	Latihan soal pada media <i>Lecture Maker</i> memenuhi ketercapaian indicator	100	Sangat Valid
13	Latihan soal pada media <i>Lecture Maker</i> disajikan dengan terurut dari sederhana hingga kompleks	100	Sangat Valid
Nilai Rata-rata		93	Sangat Valid

c. Penggunaan Bahasa.

Indikator penggunaan bahasa dalam media *Lecture Maker* pada pembelajaran fisika pokok bahasan struktur bumi dan dinamikanya terdapat enam pernyataan. Nilai untuk setiap pernyataan pada indikator penggunaan bahasa pada media dapat dilihat pada Tabel.3.

Tabel 3. Nilai Rata-Rata 1 Orang Validator Untuk Indikator Penggunaan Bahasa.

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Bahasa yang digunakan pada media <i>Lecture Maker</i> mudah dipahami	100	Sangat Valid
2	Bahasa yang digunakan pada media <i>Lecture Maker</i> tidak bermakna ganda	100	Sangat Valid

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
3	Bahasa yang digunakan pada media <i>Lecture Maker</i> merupakan bahasa yang baik	100	Sangat Valid
4	Bahasa yang digunakan pada media <i>Lecture Maker</i> sesuai kaidah tata bahasa Indonesia yang baku	100	Sangat Valid
5	Penggunaan tanda baca dalam tulisan pada media <i>Lecture Maker</i> sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang baku	100	Sangat Valid
6	Ejaan yang digunakan pada media <i>Lecture Maker</i> mengacu kepada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	100	Sangat Valid
Nilai Rata-Rata		100	Sangat Valid

2. Analisis Data Praktikalitas

a. Analisis Data Praktikalitas Pendidik Fisika

Hasil tanggapan dua orang pendidik Fisika terhadap media *Lecture Maker* pada pembelajaran fisika pokok bahasan struktur bumi dan dinamikanya diolah dalam bentuk data hasil praktikalitas pada Tabel 4. Tabel 4. Hasil Praktikalitas 2 Orang Pendidik IPA MTsN Model Padang

No	Kriteria Penilaian	Nilai	Kategori
1	Media pembelajaran <i>Lecture Maker</i> dapat menghemat waktu pendidik dalam proses pembelajaran.	75	Praktis
2	Media pembelajaran <i>Lecture Maker</i> mudah diterapkan dalam proses pembelajaran.	75	Praktis
3	Media pembelajaran <i>Lecture Maker</i> lebih hemat biaya ketika diterapkan dalam proses pembelajaran, karena	75	Praktis

No	Kriteria Penilaian	Nilai	Kategori
	materi dirangkum dari beberapa buku pelajaran.		
4	Media pembelajaran <i>Lecture Maker</i> lebih hemat tenaga ketika diterapkan dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran bersifat <i>student center</i> .	75	Praktis
5	Media pembelajaran <i>Lecture Maker</i> memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.	75	Praktis
6	Media pembelajaran <i>Lecture Maker</i> dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.	87,5	Sangat Praktis
Nilai Rata-rata		77	Sangat Praktis

b. Analisis Data Praktikalitas oleh Peserta didik

Tanggapan peserta didik diperoleh berdasarkan hasil angket respon peserta didik terhadap media *Lecture Maker* pada pembelajaran fisika pokok bahasan struktur bumi dan dinamikanya. Data nilai untuk setiap pernyataan pada hasil praktikalitas peserta didik dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Praktikalitas 40 Orang Peserta Didik Kelas VII MTsN Model Padang

No	Kriteria Penilaian	Nilai	Kategori
1	Media pembelajaran <i>Lecture Maker</i> menghemat waktu saya dalam memahami materi.	79	Sangat Praktis
2	Media pembelajaran <i>Lecture Maker</i> mudah saya gunakan.	80	Sangat Praktis
3	Media pembelajaran <i>Lecture Maker</i> merupakan rangkuman materi dari beberapa buku sehingga menghemat biaya saya dalam membeli buku	84	Sangat Praktis

No	Kriteria Penilaian	Nilai	Kategori
	pelajaran.		
4	Media pembelajaran <i>Lecture Maker</i> memudahkan saya dalam memahami materi.	79	Sangat Praktis
5	Media pembelajaran <i>Lecture Maker</i> lebih memudahkan saya dalam mengulang pelajaran.	79,5	Sangat Praktis
Nilai Rata-rata		80	Sangat Praktis

3. Analisis Data Efektifitas

Data kuantitatif diperoleh dari penilaian 40 orang peserta didik kelas VII.8 MTsN Model Padang untuk setiap pernyataan pada angket efektifitas terhadap minat peserta didik menggunakan media *Lecture Maker* pada pembelajaran fisika pokok bahasan struktur bumi dan dinamikanya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Rata-Rata Efektifitas Media Oleh Peserta Didik

No	Kriteria Penilaian	Nilai	Kategori
1	Saya lebih tertarik belajar fisika menggunakan media pembelajaran <i>Lecture Maker</i>	79,5	Sangat Efektif
2	Saya menjadi lebih aktif belajar fisika di dalam kelas ketika menggunakan media pembelajaran <i>Lecture Maker</i>	78	Sangat Efektif
3	Saya dapat berkonsentrasi dengan baik dalam belajar fisika ketika menggunakan media pembelajaran <i>Lecture Maker</i>	76	Sangat Efektif
4	Saya suka mengulang pelajaran dengan adanya media pembelajaran <i>Lecture Maker</i>	77	Sangat Efektif
5	Saya senang dalam belajar fisika ketika	82	Sangat Efektif

N o	Kriteria Penilaian	Nil ai	Kategor i
	menggunakan media pembelajaran <i>Lecture Maker</i>		
6	Saya tidak merasa bosan belajar fisika menggunakan media pembelajaran <i>Lecture Maker</i>	77,5	Sangat Efektif
7	Saya antusias belajar fisika ketika menggunakan media pembelajaran <i>Lecture Maker</i>	72	Efektif
8	Saya dapat memperhatikan pembelajaran dengan baik ketika menggunakan media pembelajaran <i>Lecture Maker</i>	82,5	Sangat Efektif
Nilai Rata-rata		78	Sangat Efektif

B. Pembahasan

1. Analisis Validitas

Validasi produk dapat dilakukan oleh beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai kelemahan dan kekuatan produk yang dihasilkan (Sugiyono, 2011). Validator yang memvalidasi media *Lecture Maker* pada pembelajaran fisika pokok bahasan struktur bumi dan dinamikanya terdiri dari 5 orang pakar/ahli pada bidangnya, yaitu dua orang ahli media, dua orang ahli materi, satu orang ahli bahasa Indonesia.

Nilai validitas media *Lecture Maker* pada pembelajaran fisika pokok bahasan struktur bumi dan dinamikanya oleh lima orang validator merupakan hasil rata-rata yang diperoleh dari indikator kelengkapan media, kelayakan isi pada media, dan penggunaan bahasa pada media adalah 91 dengan kategori sangat valid.

Hasil penilaian diperoleh nilai validitas untuk kelengkapan media adalah 86 dengan kategori sangat valid menunjukkan bahwa media *Lecture Maker* pada pembelajaran fisika pokok bahasan struktur bumi dan dinamikanya sudah memenuhi syarat sebagai sebuah media

yang baik. Ditinjau dari indikator kelayakan isi pada media *Lecture Maker* pada pembelajaran fisika pokok bahasan struktur bumi dan dinamikanya diperoleh hasil validitas 86,5 dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang terdapat dalam media *Lecture Maker* pada pembelajaran fisika pokok bahasan struktur bumi dan dinamikanya sudah sesuai standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.

Penilaian untuk indikator penggunaan bahasa media *Lecture Maker* pada pembelajaran fisika pokok bahasan struktur bumi dan dinamikanya diperoleh hasil validitas 100 dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa penulisan dan penggunaan kalimat pada media *Lecture Maker* pada pembelajaran fisika pokok bahasan struktur bumi dan dinamikanya sudah sesuai dengan kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Analisis Praktikalitas

Media *Lecture Maker* pada pembelajaran fisika pokok bahasan struktur bumi dan dinamikanya yang telah dinyatakan sangat valid oleh validator, selanjutnya diberikan kepada 40 orang peserta didik kelas VII.8 MTsN Model Padang dan 2 orang pendidik MTsN Model Padang untuk dilakukan uji praktikalitas. Hasil uji media *Lecture Maker* pada pembelajaran fisika pokok bahasan struktur bumi dan dinamikanya oleh peserta didik kelas VII.8 MTsN Model Padang diperoleh hasil 80 dengan kategori sangat praktis. Penilaian praktikalitas oleh 2 orang pendidik MTsN Model Padang diperoleh hasil 77 dengan kategori sangat praktis.

Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Fisika untuk peserta didik kelas VII MTsN Model Padang memudahkan dan membantu bagi peserta didik dalam pembelajaran, serta memudahkan dan praktis digunakan oleh pendidik MTsN Model Padang untuk membantu meningkatkan minat belajar peserta didik. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat (Sanjaya, 2012) yang

menyatakan bahwa dengan menggunakan media dapat menghemat waktu dalam penyampaian materi, sehingga materi yang disampaikan lebih luas dan lebih dalam lagi sesuai dengan topik yang dibahas dan pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan cepat.

3. Analisis Efektifitas

Keefektifan dari hasil penelitian ini dinilai dari minat belajar peserta didik terhadap media *Lecture Maker* pada pembelajaran fisika pokok bahasan struktur bumi dan dinamikanya dengan cara pengisian angket berdasarkan minat belajar mereka setelah menggunakan media pembelajaran Fisika ini.

Hasil uji efektifitas media oleh peserta didik terhadap media *Lecture Maker* pada pembelajaran fisika pokok bahasan struktur bumi dan dinamikanya dengan nilai rata-rata 78 menunjukkan bahwa media ini telah sangat efektif. Hal ini berarti media pembelajaran Fisika ini telah diminati oleh siswa dan efektif digunakan sebagai media untuk materi struktur bumi dan dinamikanya di kelas VII.8 MTsN Model Padang.

KESIMPULAN

Penelitian pengembangan media pembelajaran menggunakan *lecture maker* mendapatkan hasil rata-rata dari uji validasi oleh 5 orang validator sebesar 91% dengan kriteria “Sangat Valid”, dari uji praktikalitas oleh 2 orang guru memperoleh hasil 77% dengan kriteria “Sangat Praktis”, dari uji praktikalitas oleh 40 orang siswa memperoleh hasil 80% dengan kriteria “Sangat Praktis” dan uji efektifitas oleh 40 orang siswa memperoleh hasil 78% dengan kriteria “Sangat Efektif”.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sudah berkualitas baik yaitu memenuhi kriteria

kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan serta dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebaiknya pengembangan media pembelajaran fisika ini selalu ditingkatkan, agar pembelajaran fisika semakin bervariasi dan menarik, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik dan rasa semangat belajar serta menyenangkan.

REFERENSI

- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Anggraeni, S., Khairudin dan A. Khairi. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Lecture Maker pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)*. Universitas Bung Hatta.
- Hadi, W., S., dan P. Dwijayanti. 2015. *Pengembangan Komik Fisika Berbasis Android Pokok Bahasan Radioaktivitas untuk Sekolah Menengah Atas*. UPEJ. 4 (2) (2015).
- Huriawati, F. Purwandari dan Permatasari, I. 2015. *Pengembangan Buku Komik Fisika Pokok Bahasan Newton Berbasis Konstruktivisme untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. JPFK, Vol. 1 No. 2 Tahun 2015.
- Lodang, H., dan Syamsiah. 2014. *Hasil Belajar Biologi Materi Ekosistem Siswa yang Dibelajarkan dengan Menggunakan Media Camtasia Studio dan Media Powerpoint pada Kelas VII SMP Negeri 1 Sungguminasa*. Jurnal Bionature, Vol 15. No 1 Tahun 2014.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yatno, R dan Dewi, R., N. 2015. *Media Pembelajaran Berbentuk Komik Berpendekatan Pengembangan Konstektual pada Tema Bunyi untuk Siswa SMP/MTS*. USEJ, Vol 4. No. 2 Tahun 2015.